



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# LAPORAN KEPUASAN DOSEN TAHUN 2024

## PROGRAM STUDI S3 ILMU KEOLAHRAGAAN



@fikk\_uny



[www.fikk.uny.ac.id](http://www.fikk.uny.ac.id)



+62 811-2821-19



### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Survei Dosen 2024 ini dengan lancar dan tepat waktu.

Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 1 Februari 2025

Ketua Jurusan,

Prof. Dr. Sumaryanti, M.S

NIP. 195801111982032001



## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>LAPORAN SURVEI.....</b>	<b>5</b>
A. Hasil Survei Kepuasan Dosen Bidang Manajemen, Keuangan, dan Sarana Prasarana.....	5
B. Pembahasan.....	7
C. Kesimpulan.....	8
D. Tindak Lanjut.....	8



## LAPORAN SURVEI

Survei dilakukan oleh FIKK UNY sebagai upaya peningkatan kualitas FIKK UNY secara konsisten dan berkelanjutan untuk memberikan kepuasan stakeholders (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan). Hasil survei tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan untuk mewujudkan visi FIKK UNY. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui survei yang dilakukan menggunakan metode rating scale. Skala ini digunakan untuk menentukan kategori kepuasan responden berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Kategori kepuasan responden

No	Interval	Kategori
1	3,26 – 4,00	Sangat baik
2	2,51 – 3,25	Baik
3	1,76 – 2,50	Cukup
4	1,00 – 1,75	Kurang

### A. Hasil Survei Kepuasan Dosen Bidang Manajemen, Keuangan, dan Sarana Prasarana

Instrumen survei kepuasan dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada bidang manajemen, keuangan, dan sarana prasarana terdiri dari 20 pertanyaan yang terbagi dalam tiga aspek, yaitu 1) manajemen; 2) keuangan; dan 3) sarana prasarana. Data survei diambil pada tahun 2024 dengan jumlah responden sebanyak 29 dosen dari setiap Program Studi Sarjana Ilmu Keolahragaan yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Butir-butir pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Butir pertanyaan instrumen survei kepuasan dosen Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

No	Butir Pertanyaan
<b>A. Manajemen</b>	
1	Daya tanggap (responsiveness): pelayanan diberikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
2	Keandalan (realibility): kemampuan memberikan pelayanan dengan akurat dan memuaskan.
3	Keramahan pelayanan (empathy).
4	Kepastian (assurance): pelayanan diberikan sesuai prosedur.
5	Nyata (tangible): ketersediaan layanan akademik dan non akademik.
a	Pengurusan administrasi keuangan.
b	Prasarana (seperti: gedung, ruang kuliah, ruang laboratorium, bengkel).
c	Sarana pembelajaran (seperti: referensi, alat pembelajaran, alat laboratorium/bengkel).
d	Layanan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
e	Layanan peningkatan karir (fungsional, pangkat, dan jabatan).
f	Layanan peningkatan kompetensi dan kualifikasi (seminar, pendidikan lanjut, dan pelatihan).
<b>B. Keuangan</b>	
6	Alokasi dan penggunaan dana untuk operasional pendidikan
7	Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian
8	Penggunaan dana untuk kegiatan PkM
9	Penggunaan dana untuk kegiatan Publikasi
10	Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana)
<b>C. Sarana dan Prasarana</b>	
11	Kecukupan Prasarana (antara lain: gedung, ruang kuliah, ruang laboratorium, bengkel)

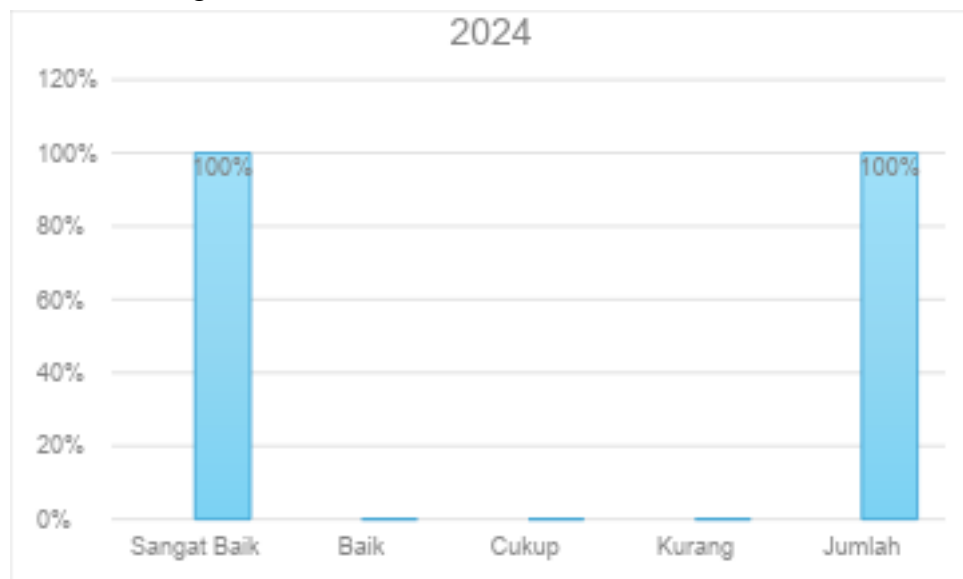


12	Kecukupan Sarana pembelajaran (antara lain: referensi, alat pembelajaran, alat laboratorium/bengkel)
13	Kecukupan sarana teknologi informasi dan komunikasi (antara lain: akses internet, bandwidth, sistem informasi)
14	Kemutakhiran Prasarana (antara lain: gedung, ruang kuliah, ruang laboratorium, bengkel)
15	Kemutakhiran Sarana pembelajaran (antara lain: referensi, alat pembelajaran, alat laboratorium/bengkel)

## B. Pembahasan

Survei ini melibatkan 29 dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan sesuai dengan data terakhir pada bulan Desember tahun 2024. Kepuasan responden diukur dengan menggunakan metode rating scale. Hasil analisis terhadap kepuasan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil survei kepuasan dosen program studi Ilmu Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan



Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa seluruh responden memberikan penilaian pada kategori **Sangat Baik**, yaitu sebesar **100%**. Sementara itu, kategori **Baik**, **Cukup**, dan **Kurang** masing-masing



memperoleh persentase **0%**. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek yang dinilai telah mendapatkan apresiasi yang sangat positif dari seluruh responden.

Capaian **100%** pada kategori **Sangat Baik** menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan, layanan, program, atau kinerja yang dievaluasi telah berjalan secara optimal. Responden menilai bahwa aspek yang disurvei telah memenuhi harapan, baik dari segi kualitas pelaksanaan, ketepatan layanan, kesesuaian dengan kebutuhan, maupun manfaat yang dirasakan.

Tidak adanya responden yang memberikan penilaian pada kategori **Baik**, **Cukup**, maupun **Kurang** menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat keluhan atau penilaian negatif terhadap aspek yang disurvei. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa sistem atau mekanisme yang telah diterapkan sudah berjalan dengan efektif dan mampu memberikan kepuasan secara menyeluruh kepada responden.

Meskipun demikian, hasil yang sangat tinggi ini tetap perlu dipahami sebagai dasar untuk mempertahankan mutu, bukan sebagai alasan untuk menghentikan evaluasi. Capaian maksimal perlu terus dijaga melalui konsistensi pelaksanaan, peningkatan kualitas secara berkelanjutan, serta penyesuaian terhadap kebutuhan responden pada periode berikutnya. Dengan demikian, hasil survei ini tidak hanya menjadi bukti keberhasilan, tetapi juga menjadi acuan untuk mempertahankan standar mutu yang telah dicapai.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa aspek yang dinilai berada pada kategori **Sangat Baik**. Hal ini ditunjukkan oleh persentase penilaian sebesar **100%** pada kategori **Sangat Baik**.

Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian pada kategori **Baik**, **Cukup**, maupun **Kurang**, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian yang sangat positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan, layanan, program, atau kinerja yang disurvei telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan harapan responden.

Secara keseluruhan, hasil survei ini mencerminkan tingkat kepuasan responden yang sangat tinggi. Capaian tersebut menjadi bukti bahwa proses yang telah dilaksanakan sudah efektif, berkualitas, dan layak untuk dipertahankan pada periode selanjutnya.

### D. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil survei, capaian **100%** pada kategori **Sangat Baik** perlu dipertahankan melalui penguatan



kualitas pelaksanaan secara berkelanjutan. Pihak terkait perlu menjaga konsistensi dalam memberikan layanan, melaksanakan program, atau menjalankan kegiatan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Selain itu, praktik-praktik baik yang telah mendukung tercapainya hasil maksimal perlu diidentifikasi dan didokumentasikan. Dokumentasi ini penting agar strategi, metode, atau mekanisme yang sudah berhasil dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya.

Monitoring dan evaluasi juga tetap perlu dilakukan secara berkala. Meskipun hasil survei telah menunjukkan capaian sangat baik, evaluasi rutin diperlukan untuk memastikan kualitas tetap terjaga dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan responden yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

Pihak terkait juga dapat melakukan pengembangan atau inovasi layanan agar capaian yang sudah baik tidak hanya dipertahankan, tetapi juga semakin ditingkatkan. Dengan adanya tindak lanjut yang terencana, hasil survei ini dapat menjadi dasar dalam menjaga mutu, meningkatkan efektivitas pelaksanaan, serta memperkuat kepuasan responden pada periode berikutnya.